

PERAN UMKM TERHADAP PEREKONOMIAN DI INDONESIA

Afra Naurah Azizah ¹, Fitriana Damayanti ², Indah Lestari ³, Rindang Nur Sahara ⁴
Universitas Bina Sarana Informatika

Correspondence		
Email : Afraaurah1984@gmail.com , Fitriandamayanti1@gmail.com , indaahh.711@gmail.com , rindangnursahara@gmail.com	No. Telp:	
Submitted 1 November 2024	Accepted 4 November 2024	Published 11 November 2024

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam perekonomian Indonesia. UMKM merupakan sektor yang memberikan kontribusi besar dalam penyediaan lapangan pekerjaan, Meningkatkan produk domestik bruto (PDB), serta kemiskinan. Karena sangat memiliki peran penting UMKM menjadi motor penggerak perekonomian lokal dan berperan dalam pemerataan perekonomian di berbagai daerah. Selain itu, UMKM berperan penting dalam memperkuat perekonomian nasional dengan mendorong sektor industri kecil, menciptakan produk inovasi, serta mendukung ekonomi kreatif. Namun UMKM pun mengalami tantangan seperti keterbatasan akses pembiayaan, teknologi, dan pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa UMKM terhadap perekonomian Indonesia, faktor – faktor yang mempengaruhi penghentian usaha, serta kebijakan pemerintah dalam pengembangan UMKM agar lebih kompetitif di era globalisasi.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil dan Menengah merupakan tulang punggung perekonomian nasional karena dapat menyerap banyak tenaga kerja. Negara Indonesia memiliki banyak tenaga kerja manusia tetapi tidak dimanfaatkan dengan baik oleh pemerintah. Pemerintah tidak menyediakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

UMKM memiliki peran dalam pemerataan terutama di daerah pedesaan dan daerah terpencil. UMKM sangat membantu perekonomian bagi daerah pedesaan dan daerah terpencil. Mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan usaha. Selain itu, UMKM menjadi saran pengembangan kreativitas dan inovasi lokal karena produknya memanfaatkan kearifan lokal dan budaya setempat.

Di era yang sekarang ini UMKM harus mengikuti daya saing, baik dipasar domestik maupun internasional. Pemerintah pun berupaya mendukung UMKM dengan memberikan akses biaya, pelatihan dan pengembangan, dan fasilitas pemasaran. Upaya ini dilakukan agar UMKM tetap bertahan dan berkembang sehingga berkontribusi sebagai perekonomian nasional.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif deduktif digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Indonesia. Metode ini digunakan studi literatur dengan membaca laporan dan jurnal. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif komparatif, metode ini bertujuan memberikan pembahasan yang mendalam tentang masalah yang dihadapi oleh subjek penelitian.

HASIL dan PEMBAHASAN

UMKM merujuk pada bisnis usaha mikro, kecil, menengah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, menciptakan lapangan pekerjaan, dan

mempromosikan inklusi sosial. UMKM adalah unit usaha yang memiliki jumlah pekerja lebih dari 200 orang dan memiliki aset tidak lebih dari 10 miliar.

UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), Pencipta Lapangan Pekerjaan, Pemerataan ekonomi, serta Peningkatan kreativitas dan Inovasi. UMKM berkontribusi dalam penyumbangan untuk PDB sebesar 60% dan menciptakan lapangan pekerjaan sebesar 97%. UMKM sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat, karena mereka dapat memenuhi kebutuhan melalui usaha. Terutama bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan dan daerah terpencil. UMKM pun membuat para masyarakat memiliki nilai kreatifitas yang tinggi dalam melakukan sesuatu. Hal itu membuat mereka ber inovasi dalam membuat sesuatu hal agar dapat menarik perhatian. UMKM pun menciptakan banyak lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

UMKM memiliki karakteristik antara lain : Modal terbatas, Jumlah Karyawan terbatas, Pasar lokal atau regional, Inovasi dan fleksibilitas, dan kepemilikannya individual atau keluarga. Selain itu, mereka bereperan bagi masyarakat sebagai pengurangan kemiskinan, Pemberdayaan ekonomi, pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan pendapatan dan konsumsi. UMKM pun menjadi wadah dalam melestarikan budaya lokal sebab mereka memperkenalkan hasil yang mereka buat untuk orang luas yang belum mengetahui hal tersebut, serta memperkenalkan bagaimana hasil karya Indonesia ke pasar Internasional.

Adapun dampak positif dan negatif dalam menjalankan suatu usaha seperti Terbatasnya sumber daya manusia, Terbatasnya area pemasaran produk, dan Para konsumen yang belum mempercayai hasil usaha kecil. Masalah yang paling sering dialami untuk para pemilik UMKM adalah modal dalam memalukan usahanya, sebab sebagian besar usaha kecil menggunakan modal sendiri untuk mendirikannya. Para pemilik usaha kecil mau tidak mau harus berfikir kembali dalam membangun usahanya dan menyediakan modal untuk melakukannya. Hal tersebut yang membuat minat para masyarakat sangat kecil dalam membangun usaha karena keterbatasan modal.

UMKM pernah mengalami penurunan pada saat pandemi Covid-19 pada tahun 2020, karena pada saat itu seluruh masyarakat dilarang melakukan kegiatan diluar ruangan dan kontak secara fisik sehingga masyarakat lebih sering membeli kebutuhan secara online daripada offline. Hal tersebut membuat para pemilik usaha mengalami penurunan pendapatan. Sejak masa pandemi tersebut membuat masyarakat lebih sering menggunakan media sosial seperti shopee, lazada, tiktok, dan lain-lain untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan. Terlebih harga yang mereka tawarkan pun berbanding terbalik dengan harga yang dijual secara langsung. Mereka pun menawarkan berbagai diskon dan voucher yang menggiurkan untuk para pembelinya sehingga membuat masyarakat merasa tertarik untuk membelinya. Karena hal tersebut membuat masyarakat gemar membeli secara online. Sejak saat itu media sosial sangat berperan penting dalam mempromosikan suatu produk yang akan dijual. Berdasarkan data kementerian Koperasi dan UMKM hampir 37.000 UMKM terdampak pandemi ini. Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi semua sektor yaitu sektor pariwisata, Industri dan sektor lainnya pun ikut terseret dalam pandemi covid-19 tersebut seperti terjadinya PHK masal karena adanya pengurangan atau penutupan usaha yang disebabkan covid-19 yang menyebabkan menurunnya permintaan barang oleh para konsumen. Kejadian tersebut berlangsung selama 2 tahun yang membuat perekonomian di Indonesia hampir tidak stabil.

Penggunaan media sosial sangat berperan penting bagi para pelaku usaha dalam memasarkan produk yang mereka buat. Sebab melalui media sosial semua orang menjadi mengetahui produk mereka. Namun tidak semua orang mengetahui bagaimana menggunakan media sosial untuk memasarkan produknya. Hal tersebut menjadi halangan bagi pelaku usaha. Apalagi di era digital sekarang ini hampir semua orang pasti menggunakan media sosial untuk mendapatkan informasi. Minimnya pengetahuan tentang penggunaan media sosial menjadi

penghalang. Terutama untuk dibagian pedesaan akses internet sangat minim sehingga menghambat dalam melakukan penjualan, infrastruktur yang kurang baik, keterampilan yang jarang dimiliki bagi penduduk sekitar menjadi hambatan dalam melakukan usaha. Perlunya edukasi penggunaan media sosial untuk Para pelaku usaha dalam memasarkan produk. Selain itu, pelaku usaha pun harus memiliki relasi yang luas dalam memasarkan produk yang mereka buat agar dapat menarik pelanggannya.

Perlunya bantuan dari pihak lain seperti pemerintah dalam membantu perekonomian bangsa. Pemerintah perlu memberikan subsidi bagi para pelaku usaha seperti penyediaan modal, pelatihan tentang penggunaan media sosial, pelatihan keterampilan, promosi pemasaran produk lokal, infrastruktur yang baik. Pemerintah sangat berperan penting bagi para pelaku UMKM sebab pemerintah mempunyai kuasa yang sangat besar. Dengan adanya bantuan dari pemerintah, UMKM memiliki peluang yang lebih besar untuk berkembang dan beradaptasi ditengah perubahan ekonomi global. Dalam hal pemasaran dan branding, UMKM perlu memperkuat citra merek dan meningkatkan visibilitas produk mereka di pasar domestik dan internasional.

Tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia menuntut keterlibatan semua pihak terkait, termasuk pemerintah, lembaga bisnis, dan masyarakat umum. Salah satu tantangan utama adalah terkait dengan inovasi dan teknologi. UMKM perlu mengadopsi teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing mereka di pasar global yang semakin kompetitif. Selain itu, literasi digital menjadi kunci dalam memahami dan memanfaatkan teknologi secara efektif. UMKM perlu diberikan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi digital dan pemanfaatannya dalam bisnis mereka. Manfaat UMKM adalah membuka lapangan pekerjaan, Inovasi dan kreatifitas, dan Solusi bagi masyarakat kelas menengah.

UMKM Indonesia mampu menembus pasar global dengan produk lokal yang unik dan berkualitas. Pemerintah melalui Digital Marketing dan pendampingan usaha mendorong UMKM untuk berkompetisi di pasar global. Beberapa produk UMKM seperti kopi, kerajinan rotan, dan pakaian batik telah menjadi produk unggulan pasar internasional.

UMKM dibanding dengan usaha yang lain memiliki fleksibilitas yang jauh lebih baik, sehingga perlu bantuan dan jaringan khusus untuk memasarkan produknya. UMKM merupakan pilar pendapatan yang sangat berpengaruh bagi perekonomian Indonesia. UMKM merupakan alat membantu untuk pemerataan pendapatan sehingga mampu mengurangi kesenjangan kesejahteraan antara golongan, sebagai wadah pencipta wirausaha muda yang kreatif dan inovatif, tidak bergantung komponen impor. Mampu menghemat devisa dengan menggunakan bahan baku dan sumber daya lokal yang mudah ditemukan dan tersedia di wilayah sekitar.

KESIMPULAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM berperan dalam memenuhi kebutuhan seluruh masyarakat Indonesia. Mereka menciptakan lapangan pekerjaan, menciptakan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Selain itu, UMKM juga mendorong inovasi, pengembangan keterampilan, dan memperluas jaringan bisnis. Pemerintah dan berbagai pihak terkait memberikan fasilitas. Fasilitas yang dilakukan dengan menyediakan penyediaan akses keuangan mikro, pelatihan keterampilan, dan promosi pemasaran produk lokal.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya lebih mendalam Peran pemerintah dan pihak lain dalam menjalankan UMKM, Mengevaluasi program pelatihan, membandingkan UMKM dengan negara lain, dan sektor - sektor yang berkontribusi bagi UMKM. Penelitian ini semoga dapat

memberikan solisi efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM serta kontribusi bagi perekonomian di Indonesia.

REFERENSI

- Ezquerro, L., Coimbra, R., Bauluz, B., Núñez-Lahuerta, C., Román-Berdiel, T., & Moreno-Azanza, M. (2024). Large dinosaur egg accumulations and their significance for understanding nesting behaviour. *Geoscience Frontiers*, 15(5).
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. (2024). Artificial intelligence and social media on academic performance and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29523>(Shahzad dkk., 2024)
- Zhang, W., Xu, M., Feng, Y., Mao, Z., & Yan, Z. (2024). The Effect of Procrastination on Physical Exercise among College Students—The Chain Effect of Exercise Commitment and Action Control. *International Journal of Mental Health Promotion*, 26(8), 611–622. (Zhang dkk., 2024)
- Al Farisi S, Iqbal Fasa M. (2022). JURNAL DINAMIKA EKONOMI SYARIAH. PERAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL MENENGAH), 12.
- Evi Sirait, Bagus Hari Sugiharto, Jenal Abidin, Nely Salu Padang, Johni Eka Putra . (2024). Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam . Peran UMKM dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian di , 14.
- Satriaji Vinatra . (3 September 2023). Jurnal Akuntan Publik. Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan, 08.
- Yolanda, C. (JANUARI 2024 - APRIL 2024). JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS. PERAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM, 17.